BPR PERDHANA
PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN TAHUNAN

2025

KANTOR PUSAT
Jl. Jamika No. 120, Bandung
Tlp : 022 - 6125 600

KANTOR CABANG
Ruko Padayungan No. 10,
Jl. Perintis Kemerdekaan, Tasikmalaya
Tlp : 0265 - 2354 922

Riwayat Pendirian BPR

No	Data	Isi
1	Nomor akta pendirian	No. 52
2	Tanggal akta pendirian	27/11/1991
3	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 25
4	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30/12/2025
5	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-006542.AH.01.11.TAHUN 2026
6	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	1/15/2026
7	Tanggal mulai beroperasi	27/04/1992
8	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
9	Tempat kedudukan	Bandung
10	Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
11	Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati

Pemegang Saham

BPR Permata Dhanawira dimiliki oleh pemegang saham Bapak Herry sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Bapak Hans Yanuar Gunawan, dengan komposisi kepemilikan saham yang sama.

Bidang Usaha

BPR Permata Dhanawira menghimpun dana melalui produk tabungan yang dimiliki yaitu; TAPERDA, TAKA, TABA, TAPIN, dan juga melalui Deposito, dan melakukan penyaluran dana melalui produk kredit jaminan sertifikat, logam mulia, dan kendaraan baik roda dua maupun roda empat, BPR juga memiliki produk kredit kepemilikan, kredit dengan jaminan deposito, kredit tanpa agunan, dan kredit yang disalurkan kepada BPR lain atau kredit Linkage.

Pengembangan SDM

BPR Permata Dhanawira melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan karyawan maupun direksi dalam berbagai pelatihan. Selama tahun 2025, BPR telah mengikuti 49 pelatihan.

Kerja Sama

Dalam hal penyaluran kredit, BPR Permata Dhanawira bekerjasama dengan BPR lain (Kredit Sindikasi) dan bekerjasama dengan perusahaan lain untuk pemberian kredit tanpa agunan, BPR juga melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi dalam hal penutupan asuransi bagi nasabah kredit

Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

BPR melakukan Kerjasama penyaluran kredit dengan penyelenggara LPBBTI yaitu PIJAR kredit dengan sistem pemberian kredit dengan jaminan sertifikat rumah. BPR telah melakukan proyek uji coba selama 3 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan total penyaluran kredit sebesar Rp. 1.158.000.000

B. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan lainnya yang mempengaruhi kondisi BPR adalah BPR telah mencatatkan modal disetor sebesar Rp. 6.500.000.000,- dan telah mendapatkan surat pencatatan administrasi dari OJK terkait penambahan modal tersebut pada bulan Oktober 2025.

Strategi Dan Kebijakan Manajemen

Untuk pengembangan dana pihak ketiga BPR akan melakukan peningkatan dana murah yaitu tabungan melalui program tabungan berjangka.

Dalam hal penyaluran kredit, BPR terus berkomitmen melakukan berbagai strategi sesuai dengan kondisi seperti melakukan evaluasi dan tindak lanjut berkala terhadap AO, melakukan pemasaran melalui sosial media, serta bekerjasama dengan penyelenggara LPBBTI dan bekerjasama dengan pengusaha dalam hal penyaluran kredit kepada pegawai pada perusahaannya yang diharapkan dapat meningkatkan penyaluran kredit.

BPR juga terus berkomitmen untuk menurunkan angka kredit bermasalah, dengan melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah yang diketahui masih mempunyai kemampuan membayar kewajiban, serta melakukan penagihan dengan bekerjasama dengan penasihat hukum. BPR juga melakukan pemasaran melalui media sosial untuk agunan yang akan dilakukan lelang, guna menjangkau dan menarik pembeli lelang dengan harapan lelang dapat terjual.

BPR telah memiliki PE Audit Internal sehingga telah melaksanakan audit secara rutin dan berkala terhadap semua divisi di BPR. Adapun Direksi dan Komisaris telah melakukan monitoring atas tindak lanjut temuan dari hasil pemeriksaan audit internal.

Selain itu BPR telah memiliki PE MR, Kepatuhan, dan APU PPT sehingga penerapan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan APU PPT dapat dilaksanakan. BPR juga telah memiliki Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan yang terus melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan

fungsi tersebut. Adapun pada tahun 2025 terdapat cukup banyak perubahan ketentuan OJK sebagai dampak dari keluarnya undang-undang P2SK sehingga PE MR, Kepatuhan, APU PPT melakukan koordinasi dengan personalia untuk dapat melakukan sosialisasi secara berkala yang bertujuan tercapainya pemahaman menyeluruh dari setiap lini organisasi yang ada.

Dalam hal edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan tahun 2025 terealisasi 2 kali. Satu kali dilaksanakan di Kantor Pusat dan satu kali dilaksanakan di Kantor Cabang.

Teknologi Informasi

A. Sistem Operasional

Platform aplikasi inti untuk mendukung layanan operasional BPR yaitu Core Banking CBN

B. Sistem Keamanan

Dalam hal menunjang keamanan, BPR melakukan backup data yang dilakukan secara mandiri. BPR juga menyimpan data cadangan di kota lain yang terjangkau dan masih bisa diakses dengan transportasi darat. BPR juga memiliki ruangan server khusus atau tersendiri yang hanya dapat diakses oleh pejabat tertentu. Vendor aplikasi inti bertanggungjawab untuk keamanan dan kerahasiaan data/informasi BPR. Sistem dilakukan maintenance berkala dari vendor aplikasi inti.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Untuk mendukung kegiatan usaha, BPR bekerjasama dengan PT. Anugerah Creative Nusantara dalam hal bantuan teknis yaitu jasa melakukan penerapan teknologi sistem informasi pada BPR.

Perkembangan Usaha & Target Pasar

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 15.09% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 136.496,636,687 pada tahun 2024 menjadi Rp. 157,100,200,863 pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit meningkat 30.46% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 38,990,142,323 menjadi Rp. 50,885,140,282 pada tahun 2025.
3. Penghimpunan dana meningkat 8.93% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 97,506,494,364 menjadi Rp. 106,215,060,581 pada tahun 2025

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
   BPR menargetkan penyaluran kredit dominan kepada wirausaha dan pembiayaan kepada BPR lain.
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
   BPR menargetkan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan kepada wiraswasta.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
   BPR menargetkan penghimpunan dana dalam bentuk deposito kepada para wiraswasta dan deposan BPR Permata Dhanawira.